

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi merupakan indikator penting dalam proses pertumbuhan balita. Pemantauan status gizi perlu diperhatikan oleh orang tua dalam rangka meningkatkan kesehatan balita. Beberapa indikator perlu diperhatikan, seperti yang tertera pada Standar Antropometri Kementerian Kesehatan tahun 2020 yang didasarkan pada parameter berat badan dan panjang/tinggi badan yang terdiri atas 4 (empat) indeks, meliputi:

- a. Berat Badan menurut Umur (BB/U);
- b. Panjang/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U);
- c. Berat Badan menurut Panjang/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB); dan
- d. Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U).

Dalam penentuan status gizi balita, terdapat sebuah masalah yang dinamakan *Stunting*. *Stunting* disini merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi. Sebagaimana dikatakan balita *Stunting* ialah keadaan dimana status gizi anak menurut Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) memiliki Z Score = < -2 yang memiliki arti dari kegagalan proses pertumbuhan sehingga keadaan tubuh yang pendek atau sangat pendek. Permasalahan ini tidak bisa dianggap sepele, dikarenakan *stunting* pada anak menjadi salah satu faktor kematian.

Stunting pada balita di negara berkembang dapat disebabkan karena faktor genetik dan faktor lingkungan yang kurang memadai untuk tumbuh kembang anak yang optimal. Faktor lingkungan juga mempengaruhi tumbuh kembang nya balita, sebagai contoh pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua yang memadai akan berdampak baik bagi anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan yang baik bagi sang anak, baik primer maupun sekunder. Sedangkan, apabila pendapatan orang tua rendah, orang tua akan kesulitan untuk menyediakan kebutuhan yang baik untuk balita dan balita akan rawan terkena penyakit gizi (*stunting*) maupun non-gizi

Orang tua pun (Ibu) harus memiliki pengetahuan akan asupan nutrisi yang baik untuknya dan balitanya dan memiliki keadaan yang sehat dan bergizi baik. Oleh karena itu, pemantauan harus dilakukan secara rutin oleh orang tua dikarenakan efek dari *stunting* terhadap balita bisa mempengaruhinya dari ia kecil hingga dewasa. Pada kesempatan kali ini, peneliti akan membangun sebuah aplikasi berbasis web untuk

menentukan kategori *stunting* pada balita serta mengetahui faktor faktor pendorong apa saja yang menyebabkan balita itu *stunting* dan diharapkan bisa digunakan di beberapa instansi kesehatan.

Dalam pandangan Islam sangat menekankan pentingnya umat manusia untuk memperhatikan makanan yang dikonsumsi serta menjaga kesehatan. Didalam beberapa literatur Islam, akan ditemukan pelukisan yg menguraikan mengenai metode pengobatan & riwayat-riwayat mengenai kehidupan Nabi yg berkaitan menggunakan pengobatan & makanan. Bahkan pada sejarah peradaban Islam sudah melahirkan para tokoh Tabib yg populer menggunakan maha karya mereka yg mengupas habis aneka macam aspek kesehatan insan. Oleh karena itu, perhatian Islam terhadap kesehatan & makanan yg dikonsumsi insan sebagai pembahasan krusial lantaran bekerjasama erat menggunakan nilai-nilai humanisme & pendukung pada beribadah. (Egi sukma, 2017)

Berdasarkan firman Allah SWT sebagai berikut :

وَضَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ ۖ كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ ۚ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۚ وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا حِطَّةٌ نَّغْفِرَ لَكُمُ خَطِيئَتِكُمْ ۖ وَسَازِغِ الْمُحْسِنِينَ

“Kami menaungi kamu dengan awan dan Kami menurunkan kepadamu manna dan salwa. Makanlah (makanan) yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu. Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri. (Ingatlah) ketika Kami berfirman, “Masuklah ke negeri ini (Baitulmaqdis). Lalu, makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu. Masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk dan katakanlah, ‘Bebaskanlah kami (dari dosa-dosa kami),’ niscaya Kami mengampuni kesalahan-kesalahanmu. Kami akan menambah (karunia) kepada orang-orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Al-baqarah 57-58).

Didalam ayat 57 terdapat tafsir yang menjelaskan tentang “Kami menaungi kamu dengan awan dan Kami menurunkan kepadamu manna dan salwa” yang artinya ialah selama 40 tahun mereka di padang pasir, Tuhan melindungi mereka dengan awan. Kalau tidaklah ada tudungan awan niscaya habis matilah mereka karena teriknya panas di padang pasir. Manna dan salwa juga memiliki arti tafsiran yang berartikan manna ialah kurnia dan salwa boleh diartikan penawar hati. Menurut Ibnu Mundzir dan Ibnu Hatim

dari Ibnu Abbas, beliau berkata bahwa manna adalah suatu makanan manis. Rasanya manis dan enak semanis madu, sehingga ada penafsir yang memberinya arti madu. Terdapat juga kalimat “Makanlah yang baik” di dalam surat al-baqarah ayat 57 yang berarti semuanya itu dianugerahkan Allah dengan penuh rasa rahmat, sebab itu memakannyapun haruslah dengan yang baik. Di ujung ayat 57 terdapat kalimat “Mereka tidak menzalimi Kami, tetapi justru merekalah yang menzalimi diri sendiri” yang berartikan bahwa kita harus bersyukur kepada Allah SWT dan patutlah mereka beribadat kepadaNya. Jika tidak mensyukuri nikmat, sengsaralah yang akan menimpa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan balita tersebut termasuk kategori *stunting*?
2. Bagaimana membangun aplikasi skrining untuk menentukan *stunting* pada balita berbasis web, dengan data satu file excel yang di generate langsung?
3. Bagaimana tinjauan aplikasi *Stunting* menurut Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membangun sebuah web untuk skrining dengan meng-input data excel yang di generate secara langsung atau secara bersamaan yang dapat digunakan untuk menentukan balita *stunting*.
2. Memudahkan petugas posyandu untuk skrining data secara bersamaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pembuatan aplikasi ini adalah memudahkan petugas posyandu dalam skrining balita *stunting*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang dibuat di berbasis web
2. Data yang dipakai merupakan data posyandu yang berasal dari dr.Yusnita yang telah melakukan penelitian terdahulu dan tanpa campur tangan dari penulis.
3. Indikator penentu *stunting* berdasarkan Standar Antropometri Anak yang terdapat didalam “PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020”